

MAJJAMA

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KONSTRUKSI

ISSN(e) : 3031-5697 / ISSN(p) : 3031-5689

Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Penataan Plat Nomor Rumah sebagai Identitas Hunian di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Musdalifah¹, Andi Muh. Ashad Sadiq², Zainal Arifin Halim³, Suci Fatmawati Marzuki⁴

¹Universitas Islam Makassar, ²Universitas Islam Makassar, ³Universitas Islam Makassar, ⁴Universitas Islam Makassar

¹musdalifah.s.dty@uim-makassar.ac.id, ²am_ashad_shadiq@uim-makassar.ac.id,
³zainalarifinhalim.dty@uim-makassar.ac.id, ⁴sucifatmawati.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. Kegiatan KKN Reguler Universitas Islam Makassar Tahun 2025 ini dilaksanakan di Desa Garessi, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa serta memberikan kontribusi nyata dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Hunian di Desa Garessi masih belum tertata dengan baik karena belum adanya nomor rumah di sebanyak 350 rumah warga. Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa KKN UIM membantu merealisasikan pembuatan plat nomor rumah warga sehingga wilayah desa Garessi dapat tertata dengan baik. Metode yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu pengumpulan data berupa observasi dan wawancara, sosialisasi program, pembuatan plat nomor dan pemasangan. Proses pembuatan berjalan dengan lancar dan berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat setempat sehingga sebanyak 350 buah plat nomor rumah dapat selesai dan terpasang di rumah warga.

Kata kunci : Pengabdian, KKN, Plat nomor rumah, Masyarakat, penataan wilayah.

Abstract

Community Service (KKN) is a form of student community service and is part of the Tri Dharma of Higher Education. Through KKN, students are expected to become more mature in their academic disciplines. The 2025 Regular KKN program at the Islamic University of Makassar was held in Garessi Village, Tanete Rilau District, Barru Regency, with the aim of increasing students' social awareness and making a real contribution to solving community problems. Housing in Garessi Village

remains poorly organized due to the lack of house numbers on 350 residents' homes. Community Service by UIM KKN students helped create license plates for residents' houses, thus improving the well-organized area of Garessi Village. The method used included several stages: data collection through observation and interviews, program outreach, license plate creation, and installation. The process ran smoothly and in collaboration with the local government and community, resulting in the completion and installation of 350 license plates.

Keywords: Community Service, KKN, House Number Plates, Community, Regional Planning.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangun kuliah yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat.

Melalui program KKN diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan

bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing.(Wijaya et al., 2024)

Kegiatan KKN Reguler Universitas Islam Makassar Tahun 2025 ini dilaksanakan di Desa Garessi, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa serta memberikan kontribusi nyata dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat desa. Desa Garessi merupakan wilayah pesisir dengan luas 4,81 km² yang terdiri atas tiga dusun, yaitu Dusun Garessi, Dusun Buttue, dan Dusun Lajari, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.936 jiwa yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan nelayan.

Berdasarkan identifikasi awal, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler UIM 2025, ditemukan beberapa permasalahan utama di Desa Garessi antara lain ketidaklengkapan administrasi desa berupa belum adanya penomoran dan alamat rumah yang jelas yang mengakibatkan adanya kesulitan identifikasi rumah warga terutama dalam kondisi darurat.

Penomoran rumah merupakan elemen penting yang mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari. Keberadaannya memudahkan proses penentuan alamat, membantu orientasi lokasi, serta menunjang berbagai layanan publik, seperti distribusi barang, pelayanan kesehatan, hingga penanganan keadaan darurat. (Ramadhan et al., n.d.)

Berdasarkan permasalahan tersebut kami bermaksud mengadakan program kerja KKN berupa pembuatan Nomor rumah di Desa Garessi

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam pengabdian ini :

- a. Bagaimana kondisi awal penataan dan plat nomor rumah di lokasi KKN?
- b. Bagaimana proses implementasi program KKN dalam penataan dan pemasangan plat nomor rumah di masyarakat?

3. Tujuan

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah :

- a. Untuk mengidentifikasi kondisi awal penataan dan plat nomor rumah di lokasi KKN
- b. Untuk mengimplementasikan pembuatan dan pemasangan plat nomor rumah di masyarakat

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep penataan alamat dan nomor rumah

Penataan alamat rumah, termasuk pemasangan plat nomor, memiliki peran strategis dalam mendukung sistem identifikasi lokasi di kawasan permukiman. Penomoran rumah yang tersusun secara sistematis dapat meningkatkan efektivitas pendataan penduduk, memperlancar penyelenggaraan pelayanan publik, serta mempermudah proses pencarian alamat, baik untuk keperluan navigasi maupun distribusi barang dan jasa. Selain itu, keteraturan dalam penataan nomor rumah turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas administrasi wilayah serta koordinasi pelayanan kepada masyarakat.(Sutanta et al., 2022)

Dalam pengelolaan administrasi wilayah, penerapan penulisan standar alamat rumah dan nomor rumah menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Keberadaan nomor rumah yang jelas dan terstruktur berfungsi sebagai dasar pencatatan administratif dan berpengaruh langsung terhadap kelancaran berbagai layanan publik seperti layanan kedaruratan, pengiriman pos dan logistik serta pemetaan wilayah.(Dasar & Desa, n.d.)

2. Peran penomoran rumah dalam pemberdayaan masyarakat

Kegiatan pembuatan dan pemasangan plat nomor rumah tidak hanya berorientasi pada pekerjaan teknis semata, tetapi juga memiliki peran penting dalam menciptakan keteraturan administrasi dan meningkatkan efektivitas penyelenggaraan layanan publik di tingkat lokal. Pelaksanaan program penomoran rumah dalam kegiatan pengabdian masyarakat diarahkan untuk memperbaiki sistem administrasi desa serta mendukung kemudahan proses pendataan penduduk oleh aparat desa maupun pihak penyedia layanan publik lainnya.(Ofriyanto & Zulhijja, 2025)

Pembaruan dan penataan kembali nomor rumah dipandang sebagai sebuah langkah strategis dalam memperkuat identitas rumah sebagai unit terkecil dalam struktur wilayah desa pada suatu kecamatan. Upaya tersebut diharapkan mampu menunjang optimalisasi berbagai layanan sosial dan ekonomi di masyarakat, termasuk distribusi logistik, peningkatan keamanan lingkungan, serta penyediaan informasi berbasis wilayah dan geografis.(Ananda et al., 2025)

III. METODE PELAKSANAAN

Langkah awal pembuatan plat nomor rumah di Desa Garessi meliputi tahap identifikasi, koordinasi

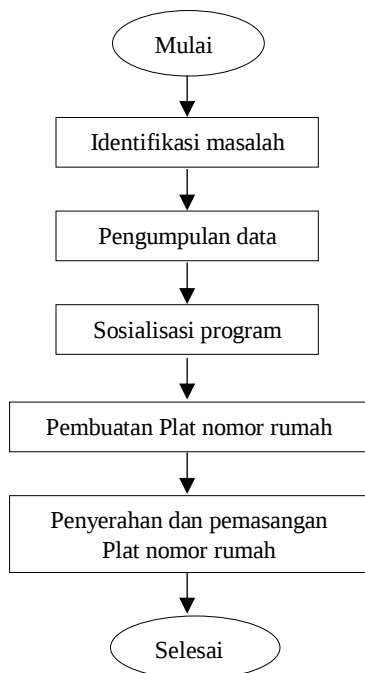
dengan masyarakat dan perangkat desa, serta pelaksanaan kegiatan. Tahap identifikasi dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Makassar melalui observasi dan wawancara.

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data lapangan dengan mengamati secara langsung kondisi rumah warga di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di kontrol oleh DPL (Dosen Pendamping Lapangan).

B. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data kualitatif guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan penataan Plat nomor rumah. Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan perangkat desa yaitu kepala desa dan kepala dusun serta tokoh Masyarakat untuk mengetahui jumlah rumah warga yang menjadi sasaran program di setiap Dusunnya.(Ardiansyah et al., 2025)



Gambar 1. Alur pelaksanaan pengabdian

Alur pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIM di tampilkan dengan gambar 1 di atas. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan maka selanjutnya di lakukan sosialisasi program, pembuatan plat nomor

rumah dan penyerahan serta pemasangan di rumah warga.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

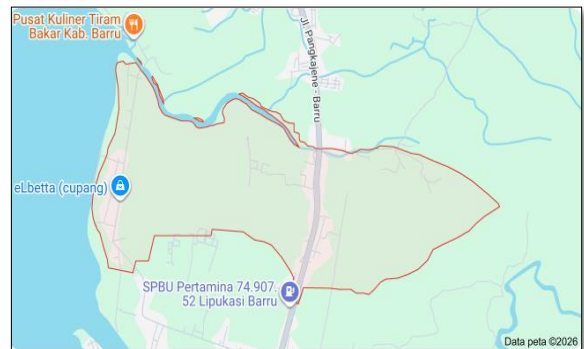
A. Pengumpulan data

1. Lokasi pengabdian

Desa Garessi merupakan salah satu desa dari delapan desa dan dua kelurahan yang ada di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru provinsi Sulawesi-Selatan. Secara geografis Desa Garessi berbatasan dengan daerah-daerah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Coppo, Kecamatan Barru
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lipukasi
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lipukasi
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar
- Desa Garessi terdiri atas 3 Dusun, yaitu:
- Dusun Garessi
 - Dusun Buttue
 - Dusun Lajari

Luas wilayah Desa Garessi adalah 4,81 Km². Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan Tanete Rilau 6 km dengan waktu tempuh ± 15 menit. Jarak dari ibukota kabupaten Barru sekitar 3,5 km dengan waktu tempuh 5 menit dan jarak dari ibukota Provinsi, Makassar 97 km dengan waktu tempuh 2 jam.



Gambar 2. Peta lokasi pengabdian

2. Observasi dan wawancara

Sebagai langkah awal sebelum melakukan program KKN, Mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara terhadap pejabat setempat dan tokoh masyarakat untuk mengetahui apa yang menjadi masalah dan harapan masyarakat sehingga bisa di implementasikan dalam program KKN di desa tersebut.

Dari hasil observasi dan wawancara di empat dusun pada Desa Garessi ditemui beberapa permasalahan terkait kebersihan lingkungan, pendampingan pengajaran dan juga yang paling

mendesak dan turut menjadi aspirasi dari masyarakat adalah pembuatan plat nomor rumah. Oleh karena itu ditetapkan 3 program kerja unggulan, yang salah satunya adalah program penomoran rumah mengingat bahwa masih ada sekitar 350 rumah yang belum memiliki identitas nomor rumah. Diharapkan dengan penomoran tersebut penataan hunian di Desa Garessi lebih tertata dan memudahkan dalam pelayanan publik.



Gambar 3. Dokumentasi wawancara

3. Sosialisasi program pengabdian

Setelah kegiatan pengumpulan data berupa observasi dan wawancara, selanjutnya disepakati oleh peserta KKN beberapa program yang akan di jalankan salah satunya adalah pembuatan plat nomor rumah, selanjutnya di adakan sosialisasi kepada aparat Desa dan Masyarakat guna mensosialisasikan program tersebut dan juga mendapatkan partisipasi dari masyarakat setempat untuk pembuatan dan pemasangannya.

Kegiatan sosialisasi ini bertempat di kantor Desa Garessi yang dihadiri oleh Bapak Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun dan tokoh masyarakat serta Bapak camat Kecamatan Tanete Rilau.



Gambar 4. Sosialisasi program kerja

B. Pembuatan Plat nomor rumah

Pelaksanaan pembuatan nomor rumah ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler UIM 2025 di posko KKN secara bersama-sama dan juga melibatkan partisipasi dari pemuda desa dan masyarakat setempat.

Adapun tahapan dalam pembuatan plat nomor rumah di Desa Garessi meliputi :

1. Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu, seng aluminium, piloks warna hitam dan putih, lakban, paku, double tip, gunting seng, dan cutter seng aluminium.
2. Pembuatan plat nomor rumah dengan membagi lembaran seng menjadi plat kecil dengan ukuran 25 cm x 20 cm yang dibuat dengan ukuran yang sama sebanyak 350 buah.
3. Pemberian nomor dan identitas lainnya seperti logo kampus dan nama desa.
4. Pewarnaan setiap plat berbentuk persegi yang telah diberi nomor dan identitas dengan menggunakan piloks berwarna hijau.
5. Proses pengeringan. Tahap akhir setelah pewarnaan adalah pengeringan hingga warna mengering lalu siap untuk dipasang
6. Penyerahan dan pemasangan Plat nomor rumah di titik-titik yang telah diidentifikasi sebelumnya yaitu di 4 dusun sebanyak 350 buah nomor rumah.

Adapun dokumentasi untuk proses pembuatan plat nomor rumah dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini



Gambar 5. Dokumentasi proses pembuatan

C. Penyerahan dan pemasangan Plat nomor rumah

Tahap selanjutnya setelah pembuatan plat nomor rumah selesai adalah penyerahan dan pemasangan di titik-titik yang telah disepakati sebelumnya. Kegiatan pemasangan plat nomor rumah ini dibantu oleh masyarakat setempat dan didistribusikan oleh kepala dusun setempat. Masyarakat dan pemerintah Desa Garessi sangat berterima kasih kepada mahasiswa KKN Universitas Islam Makassar yang telah merealisasikan pembuatan plat nomor rumah sehingga 350 rumah yang ada di Desa Garessi telah tertata dengan baik. Penataan nomor rumah ini juga membantu pemerintah desa dalam melakukan pelayanan publik sehingga wilayah Desa Garessi dapat lebih tertata dan maju.



Gambar 6. Dokumentasi penyerahan dan pemasangan plat nomor.

Pemasangan nomor rumah di masing-masing rumah warga dilakukan secara bertahap selama 3 hari sejak tanggal 25-27 November 2025 hingga total 350 buah plat nomor rumah selesai terpasang.

V. KESIMPULAN

Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau menjadi salah satu desa yang dipilih Mahasiswa KKN REGULER UIM untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk Pendidikan dengan cara memberikan suatu pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan memberikan solusi dari masalah yang ada dimasyarakat.

Mahasiswa Universitas Islam Makassar dapat berbagi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama berada di perkuliahan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada masyarakat secara langsung di desa tempat lokasi KKN. Keseluruhan program kerja yang dijalankan ini masing-masing memiliki jadwal terstruktur. Diantara program kerja yang dilakukan oleh kelompok KKN di posko Desa Garessi adalah melakukan kegiatan penataan plat nomor rumah, Pembuatan Plat nomor rumah sebanyak 350 buah telah dilaksanakan bekerjasama dengan masyarakat setempat serta telah didistribusikan dan dipasang sesuai dengan penataan nomornya oleh warga yang bersangkutan dibantu oleh mahasiswa KKN. Proses pelaksanaan berjalan dengan lancar dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

REFERENSI

- [1] Ananda, A. R., Sapitri, N. A., Putra, T. F., Nofiana, T., & Sukandar, R. S. (2025). *Penguatan Identitas Wilayah dan Sistem Navigasi Kampung melalui Pembuatan Plang Nama di Desa Jawilan*. 3(6), 3092–3098.
- [2] Ardiansyah, A., Lashifa, B. T., & Afrianto, M. N. (2025). *Instalasi Penomoran Rumah Untuk Meningkatkan Efektivitas Administrasi Di Dusun 02 Rt 02 Rw 23 Taman Bunga Cilame*. 1–8.
- [3] Dasar, I., & Desa, D. (n.d.). *Implementasi Proyek KKN dalam Pembuatan Papan Nama*.
- [4] Ofriyanto, M., & Zulhijja, N. I. (2025). *Pembuatan Nomor Rumah dan Marka Jalan di Dusun 3 Desa Sukamaju*. 3(2), 406–412.
- [5] Ramadhan, M. R., Firdaus, M. A., & Putri, S. B. (n.d.). *Pembuatan Nomor Rumah dan Marka Jalan di Dusun 3 Desa Sukamaju*.
- [6] Sutanta, H., Putu, N., Chintya, P., Atunggal, D., Diyono, D., Mustofa, M. F., Kebumian, T., Ugm, S. V., Ugm, G. S. V., Unit, S., Persatuan, J., & Yogyakarta-, D. I. (2022). *Tipologi alamat di perkotaan dan perdesaan Indonesia dalam proses standarisasi pengalamatan*. 36(1), 32–40. <https://doi.org/10.22146/mgi.68348>
- [7] Wijaya, S. S., Nurfauziah, F., Putri, S., Amrullah, I. M., Putra, K., Agustino, R. I., & Astri, Y. W. (2024). *Mewujudkan Desa Tertata Dan Teratur : Penomoran Rumah KKN 187 Di RW 01 , 02 , dan 12 Desa Mandalasari*. 1–7.